

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perkembangan variabel penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri selama tahun 2010-2021 cenderung berfluktuasi. Rata-rata perkembangan penanaman modal asing sebesar 62,09%, dan rata-rata perkembangan penanaman modal dalam negeri sebesar 1404,5%.
2. Hasil analisis regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM), diperoleh variabel konsumsi dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing, dan variabel belanja pemerintah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penanaman modal asing (PMA) di Pulau Sumatera. Hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), diperoleh hasil variabel konsumsi dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri, dan belanja pemerintah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Pulau Sumatera.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengintensifkan upaya promosi investasi untuk menarik lebih banyak penanaman modal asing dan dalam negeri. Kampanye pemasaran yang efektif dan partisipasi dalam forum investasi internasional dapat membantu meningkatkan kesadaran investor tentang peluang investasi di Pulau Sumatera, Pemerintah harus terus memperbaiki dan menyederhanakan kebijakan investasi untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi investor dan Peningkatan kualitas sumber daya

manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar akan mendukung pertumbuhan investasi.

2. Pengaruh belanja pemerintah terhadap investasi dapat tergantung pada komposisi belanja itu sendiri. Jika sebagian besar belanja pemerintah ditujukan untuk konsumsi atau pengeluaran rutin, dampaknya terhadap peningkatan investasi dapat terbatas. Oleh karena itu, Pemerintah dapat mengalokasikan belanja publik dengan fokus pada proyek-proyek investasi strategis yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing Pulau Sumatera. Hal ini meliputi pengembangan infrastruktur transportasi, energi, telekomunikasi, dan sektor-sektor lain yang menjadi pendorong utama investasi.